

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2026

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT atas perkenan-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Tahun 2025. Penyusunan Laporan Kinerja ini dimaksudkan sebagai bentuk tertulis pertanggungjawaban Fakultas Teknik atas pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2025.

Laporan Kinerja ini berisi paparan pencapaian kinerja Fakultas Teknik Tahun 2025 termasuk gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan program/kebijakan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah dibuat.

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan objektivitas dan validitas data sehingga diyakini telah memenuhi prinsip-prinsip akuntabilitas yang berlaku dan diharapkan mampu mendorong terwujudnya instansi pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance and clean governance*).

Akhirnya, tak lupa kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi sehingga Laporan Kinerja Fakultas Teknik Tahun 2025 dapat diselesaikan.

Padang, Januari 2026



Prof. Dr. Muhammad Anwar, S.Pd., M.T.
NIP. 197308052005011002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Tahun 2025 merupakan tahun konsolidasi penguatan tata kelola kinerja Fakultas Teknik dalam kerangka transformasi perguruan tinggi berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU) dan target Rencana Strategis (Renstra) PTNBH. Kinerja Fakultas Teknik menunjukkan tren penguatan pada aspek kualitas dosen, kemitraan, dan transformasi pembelajaran, meskipun masih menghadapi tantangan signifikan pada peningkatan daya saing lulusan dan internasionalisasi program studi.

Area Kinerja Unggul

1. Kinerja dan eksposur dosen (IKU 3) meningkat signifikan menjadi 72,83% (target 62,15%), menunjukkan penguatan kolaborasi eksternal, keterlibatan praktisi industri, dan pembinaan mahasiswa berprestasi.
2. Kualifikasi dan sertifikasi dosen (IKU 4) mencapai 56,23% (target 45,79%), didukung peningkatan jumlah dosen berkualifikasi S3 dan optimalisasi Tempat Uji Kompetensi (TUK).
3. Luaran penelitian dan pengabdian (IKU 5) mencapai skor 2,46 (target 2,38). Produktivitas publikasi dan karya terapan tetap terjaga meskipun masih di bawah target jangka menengah Renstra.
4. Kemitraan strategis (IKU 6) mencapai 126,74% dari target, menjadi capaian tertinggi dalam tiga tahun terakhir dan menjadi pengungkit bagi indikator lainnya.
5. Transformasi pembelajaran (IKU 7) mencapai 99,08%, menunjukkan hampir seluruh mata kuliah telah mengimplementasikan pendekatan *case method* dan *team-based project*.

Area Kinerja yang Memerlukan Intervensi Strategis

1. Kesiapan kerja lulusan (IKU 1) hanya mencapai 46,77% (target 80%) dan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini menjadi isu strategis utama karena berkaitan langsung dengan reputasi dan daya saing lulusan.
2. Partisipasi mahasiswa di luar kampus (IKU 2) stagnan pada 35,26% (target 40%), menunjukkan perlunya optimalisasi implementasi MBKM dan rekognisi akademik.

3. Akreditasi internasional (IKU 8) mencapai 23,80% (target 32,29%). Dibutuhkan akselerasi internasionalisasi untuk mencapai positioning global.

Kinerja terhadap Renstra PTNBH

Dibandingkan target jangka menengah Renstra PTNBH, masih terdapat gap signifikan pada IKU 1, 2, 4, 5, dan 7. Kondisi ini menuntut reposisi kebijakan yang lebih agresif, terukur, dan berbasis outcome terutama pada aspek employability, internasionalisasi, dan hilirisasi riset.

Realisasi Anggaran

Total anggaran sebesar Rp7,07 miliar terealisasi sebesar Rp6,22 miliar (86,86%). Serapan anggaran secara umum berada pada kategori efektif dan mendukung pencapaian IKU prioritas. Tingkat realisasi tinggi pada IKU 1, 2, 5, dan 7 menunjukkan komitmen terhadap program prioritas akademik, meskipun optimalisasi pada program kemitraan (IKU 6) masih perlu diperkuat dari sisi efektivitas output.

Isu Strategis Tahun 2025

1. Daya saing lulusan dan linkage dengan industri.
2. Optimalisasi MBKM berbasis sistem rekognisi lintas prodi dan lintas mitra.
3. Akselerasi studi lanjut S3 dosen muda.
4. Internasionalisasi program studi dan akreditasi global.
5. Hilirisasi dan rekognisi internasional luaran penelitian.

Arah Kebijakan 2026

Untuk mempercepat pencapaian target Renstra dan memperkuat posisi Fakultas Teknik sebagai fakultas teknik unggul berbasis inovasi dan kemitraan industri, diperlukan langkah strategis sebagai berikut:

1. Pembentukan sistem terintegrasi pengembangan karir dan tracer lulusan berbasis data.
2. Skema kemitraan industri berbasis kebutuhan kompetensi dan penyerapan lulusan.
3. Kebijakan afirmatif percepatan studi lanjut S3 dan jabatan akademik.
4. Roadmap percepatan akreditasi internasional prioritas.
5. Integrasi MBKM dengan skema magang industri strategis dan riset terapan.

Kesimpulan Strategis

Kinerja Fakultas Teknik Tahun 2025 menunjukkan fondasi akademik yang semakin kuat pada aspek dosen, kemitraan, dan pembelajaran inovatif. Namun, peningkatan kualitas dan daya serap lulusan harus menjadi prioritas utama kebijakan tahun berikutnya. Transformasi menuju fakultas teknik berdaya saing nasional dan internasional mensyaratkan penguatan sinergi industri, internasionalisasi, serta tata kelola berbasis kinerja dan outcome.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (FT-UNP), mula-mula bernama Fakultas Keguruan Teknik (FKT) berdiri pada tahun 1964 dengan tiga jurusan, yaitu Jurusan Mesin, Sipil, dan Arsitektur. Pada tahun 1969 Jurusan bertambah oleh Jurusan Teknik Elektro, kemudian pada tahun 1983 berubah nama menjadi Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK), dan pada tahun 1999 berubah menjadi Fakultas Teknik (FT) seiring dengan perubahan IKIP Padang menjadi Universitas Negeri Padang (UNP).

Metamorfosis Fakultas ini sangat terasa pada era Proyek Bank Dunia V tahun 1978-1979 memberi kepercayaan pada IKIP Padang. Diawali dengan pengembangan Fakultas Keguruan Teknik (FKT) yang memiliki tiga Jurusan yaitu jurusan Mesin, Elektro dan Konstruksi Bangunan, yang selanjutnya dibagi menjadi lima Jurusan yaitu Jurusan Mesin, Jurusan Otomotif, Jurusan Elektro, Jurusan Elektronika dan jurusan Konstruksi Bangunan. Pada tahun 1983, dengan masuknya Jurusan Kesejahteraan Keluarga (KK), FKT berganti nama menjadi Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Pergantian nama ini kemudian juga diikuti dengan pergantian nama jurusan, dimana masing-masingnya menjadi Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif, Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika, Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan dan Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Selanjutnya berdasarkan SK Dirjen Dikti No.1499/D/1996, yang kemudian diperkuat dengan Kepres RI No.93 tanggal 24 Agustus 1999 tentang perluasan mandat yang diterima oleh IKIP Padang. IKIP Padang pun berubah nama menjadi Universitas Negeri Padang, demikian pula dengan FPTK namanya berubah menjadi Fakultas Teknik. Seiring dengan itu terbentuk jurusan baru yaitu jurusan Teknik Pertambangan yang awalnya adalah satu prodi yang bergabung dengan jurusan Teknik Sipil.

Pada tahun 2015, Jurusan Kesejahteraan Keluarga yang terdiri dari program studi, Tata Boga (D3), Tata Busana (D3), Tata Rias dan Kecantikan (D4) dan Manajemen Perhotelan (D4) serta Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1) memisahkan diri dari FT UNP dengan membentuk fakultas baru yakni Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang (FPP UNP). Perkembangan FT UNP selanjutnya adalah terbentuknya Prodi Teknik murni yaitu Teknik Sipil

(S1), Teknik Mesin (S1), Teknik Elektro (S1), Informatika (S1) dan D3 Teknik Elektronika yang di *upgrade* menjadi Prodi DIV Teknologi Rekayasa Sistem Elektronika (TRSE) serta Teknik Geologi (S1),

Tahun 2013 ssampai 2020 FT UNP juga di percaya oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk melaksanakan program studi di luar domisili sebagai Instansi Pembina pada 3 Kabupaten dan Kota yaitu: Kabupaten Lahat, Kabupaten Pariaman dan Kota Sawahlunto, masing-masing terdiri program studi Teknik Otomotif, Teknik ELEktronika, Manajemen Perhotelan, dan Teknik Pertambangan. Perkembangan PDD diakhiri dengan terbentuk nya kampus pengembangan atau program studi diluar kampus utama (PSDKU) yang berakhir di tahun 2024 terakhir pengelolaan oleh FT UNP di kota Sawahlunto. Saat ini untuk kampus pengembangan FT UNP mengelola di kabupaten Pesisir Selatan dengan nama Kampus Pengembangan Fakultas Teknik Pesisir Selatan yang bertempat di Sago Painan. Tahun 2025 pada semester Juli Desember Rektor melaksanakan kebijakan untuk penyelenggaraan 3 prodi tahun pertama di kampus pengembangan pesisir selatan, sehingga Departemen yang ada di FT UNP saat ini sebanyak 6 Departemen dengan 26 program studi seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Departemen dan Program Studi FT UNP

No	Departemen	Prodi	Akreditasi
1	Elektro	Pendidikan Teknik Elektro (S1)	Unggul/AUN-QA
		Teknik Elektro (S1)	Baik
		Teknik elektro Industri (D IV)	Unggul
		Teknik Listrik (D III)	Unggul
2	Elektronika	Informatika (S1)	Baik Sekali
		Pendidikan Teknik Elektronika (S1)	Unggul
		Pendidikan Teknik Informatika (S1)	Unggul/ASIIN
		Teknologi Rekayasa Sistem Elektronika (D IV)	Baik
		Teknik Elektronika (D III)	Baik
3	Mesin	Pendidikan Teknik Mesin (S1)	Unggul/ASIIN
		Teknik Mesin (D III)	Baik Sekali

No	Departemen	Prodi	Akreditasi
		Teknik Mesin (S1)	Baik
4	Otomotif	Pendidikan Teknik Otomotif (S1)	Unggul/ASIIN
		Teknik Otomotif (D III)	B
5	Pertambangan	Teknik Geologi (S1)	Baik
		Teknik Pertambangan (D III)	Baik Sekali
		Teknik Pertambangan (S1)	Baik Sekali
6	Sipil	Pendidikan Teknik Bangunan (S1)	Unggul/ASIIN
		Teknik Sipil (S1)	Baik Sekali
		Teknik Sipil dan Bangunan (D III)	B
7	Pasca Sarjana	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (S2)	Unggul
		Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (S3)	Unggul
		Teknik Mesin (S2)	Baik
		Teknik Elektro (S2)	Baik
		Teknik Sipil (S2)	Baik
		Profesi Insinyur	Baik

Berbagai tantangan yang dihadapi Oleh FT UNP antara lain disebabkan oleh perkembangan sains dan teknologi pada abad ke-21 misalnya teknologi digital, nano teknologi, dan otomasi. Teknologi digital sudah banyak diterapkan bidang industri dan pendidikan sehingga peralatan dan instrumentasi sudah berubah dari sistem konvensional menjadi sistem digital, yang membutuhkan pemahaman dan keterampilan baru. Nano teknologi ini banyak diterapkan pada pengolahan material yang berukuran sangat kecil (nano) sehingga banyak komponen-komponen peralatan berubah atau menyesuaikan. Sedangkan otomasi banyak diterapkan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses (Pendidikan dan Industri).

Kondisi ekonomi mengalami penurunan (tahun 2020 pertumbuhan ekonomi hanya 2,07%, dan tahun 2021 sebesar 3,69%). Khusus yang berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja oleh dunia industri, terutama dengan adanya pandemi global beberapa tahun terakhir yang berdampak kepada rendahnya daya serap lulusan. Di sisi lain penyiapan lulusan FT UNP yang berkualitas mengalami

tantangan yang cukup signifikan. Misalnya dalam hal pengembangan SDM (Dosen dan Tendik) yang dominan diisi oleh tenaga muda dengan jabatan pemula (Tabel 1.2 dan Tabel 1.3). Di samping itu tuntutan terhadap adanya kurikulum MBKM yang dicanangkan oleh Kemdikbudristek, mengharuskan FT UNP untuk mengadopsi konsep baru dalam penyegaran kurikulum. Terakhir dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat pelaksanaan tridharma perguruan tinggi termasuk penyelenggaraan kurikulum membutuhkan sarana dan prasarana yang sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

Tabel 1.2 Tenaga Pendidik Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Departemen	Jumlah Dosen ASN (PNS & PPPK)		Dosen Tetap Non PNS		Total (ASN+DT Non PNS)
		S2	S3	S2	S3	
1	Teknik Elektro	21	18	1	0	40
2	Teknik Elektronika	26	19	6	2	53
3	Teknik Mesin	19	17	3	0	39
4	Teknik Otomotif	10	11	3	1	25
5	Teknik Pertambangan	14	7	2	0	23
6	Teknik Sipil	16	16	3	0	35
Jumlah		106	88	18	3	215

Tabel 1.3 Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional

No	Departemen	Jumlah Dosen ASN (PNS & PPPK)					Dosen Tetap Non PNS					Total ASN+DT Non PNS)
		Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	
1	Teknik Elektro	1	10	11	12	5	0	1	0	0	0	40
2	Teknik Elektronika	1	9	19	13	3	0	5	2	1	0	53
3	Teknik Mesin	0	9	21	2	4	0	3	0	0	0	39
4	Teknik Otomotif	0	4	12	3	2	1	3	0	0	0	25
5	Teknik Pertambangan	0	8	8	5	0	1	0	1	0	0	23
6	Teknik Sipil	3	6	13	5	5	0	1	2	0	0	35
Jumlah		5	46	84	40	19	2	13	5	1	0	215

Tabel 1.4 Tenaga Kependidikan

No	Departemen	Jumlah Dosen ASN (PNS & PPPK)					Dosen Tetap Non PNS				ASN+DT (Non PNS)
		S2	S1	D4	D3	= SLTA	S2	S1	D3	= SLTA	
1	Bagian Umum FT	4	2	0	2	3	1	13	2	7	34
2	Teknik Elektro	0	2	0	0	0	1	1	7	0	11
3	Teknik Elektronika	0	1	0	2	1	1	1	2	0	8
4	Teknik Mesin	0	1	0	3	1	0	2	1	0	8
5	Teknik Otomotif	0	2	0	0	1	0	2	0	0	5
6	Teknik Pertambangan	0	0	0	0	0	0	3	1	0	4
7	Teknik Sipil	1	1	1	1	0	1	5	1	0	11
JUMLAH		5	9	1	8	6	4	27	14	7	81

Laporan Kinerja Fakultas Teknik Tahun 2025 disusun sebagai bentuk bertanggungjawab atas pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung visi dan misi Universitas Negeri Padang serta Renstra UNP 2025–2029.

B. Dasar Hukum

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang mengatur kewajiban setiap instansi pemerintah untuk menyusun, melaksanakan, melaporkan, dan mengevaluasi kinerja secara sistematis, terukur, dan akuntabel sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran dan pencapaian sasaran Tugas dan Fungsi.
2. Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan evaluasi implementasi SAKIP guna memastikan efektivitas perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan pencapaian kinerja instansi pemerintah secara berkelanjutan
3. Rencana Strategis Universitas Negeri Padang 2025–2029, sebagai dokumen perencanaan jangka menengah yang menjadi acuan dalam penetapan

sasaran strategis, indikator kinerja, dan program prioritas di lingkungan Universitas Negeri Padang.

4. Perjanjian Kinerja Dekan Fakultas Teknik Tahun 2025, sebagai dokumen kontrak kinerja antara Dekan Fakultas Teknik dan Rektor Universitas Negeri Padang yang memuat target Indikator Kinerja Utama (IKU) dan indikator kinerja lainnya yang harus dicapai dalam tahun anggaran 2025.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

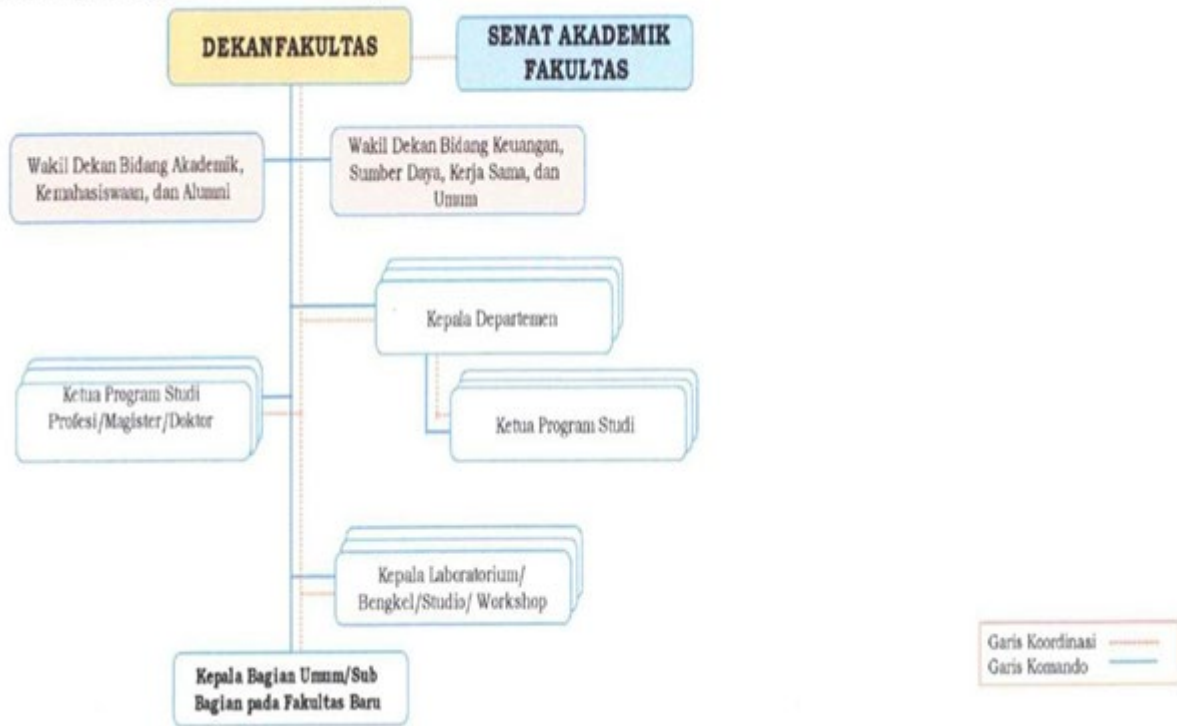
Fakultas sebagai unsur pelaksana akademik memiliki fungsi penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan akademik dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi. Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola Pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan UNP. Senat Akademik Fakultas yang selanjutnya disingkat SAF adalah organ Fakultas di lingkungan UNP yang bertugas menyusun, merumuskan, menetapkan kebijakan, memberikan pertimbangan, dan melakukan pengawasan di bidang akademik. Departemen adalah unsur dari Fakultas di lingkungan UNP yang menyelenggarakan kegiatan akademik dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik dan/atau pendidikan profesi. Program Studi adalah unsur dari Departemen pada Fakultas meliputi Program Studi Sarjana/Profesi/Magister/Doktor, dan/atau unsur dari Sekolah di lingkungan UNP. Laboratorium/bengkel/Studio/Workshop adalah unit di bawah Fakultas dan/atau di bawah Sekolah di lingkungan UNP yang bertanggung jawab untuk mendukung kegiatan akademik dan non-akademik melalui penyediaan fasilitas dan layanan untuk praktikum, penelitian, pengembangan, dan inovasi. Bagian Umum adalah unit pelaksana administrasi di bawah Fakultas di lingkungan UNP, yang mempunyai tugas melaksanakan; layanan teknis dan administrasi dalam urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, arsip, kerumah - tanggaan, pengelolaan barang milik UNP, dan pelaporan di tingkat Fakultas. Fakultas terdiri atas:

1. Dekan;
2. Wakil Dekan;
3. SAF;
4. Departemen;

5. Program Studi
6. Laboratorium/Bengkel/Studio/Workshop; dan
7. Bagian Umum dan/atau Sub Bagian pada Fakultas.

Adapun Struktur Jabatan pada Organisasi dan Tata Kerja Fakultas dapat dilihat pada Gambar 1:

Jabatan pada Organisasi dan Tata Kerja Fakultas



1. Dekan

Dekan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Dekan bertugas:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana strategis Fakultas;
- b. Menyusun program kerja dan anggaran tahunan Fakultas;
- c. Memimpin pelaksanaan penyelenggaraan tridharma pada Fakultas;
- d. Melaksanakan pengembangan pendidikan tinggi sesuai kompetensi Fakultas;
- e. Mengoordinasikan dan memantau pelaksanaan tridharma perguruan tinggi Fakultas;
- f. Menginisiasi dan melaksanakan program kerja sama tridharma perguruan tinggi Fakultas;
- g. Mengevaluasi dan membina pelaksanaan standar mutu pada Fakultas;

- h. Membangun budaya mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi Fakultas;
- i. Melaksanakan pembinaan Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan Fakultas;
- j. Menyelenggarakan tata kelola organisasi Fakultas;
- k. Menyelenggarakan urusan tata usaha Fakultas;
- l. Mengoordinasikan dan mengintegrasikan kegiatan Progra Studi Profesi/ Magister/ Doktor di lingkungan Fakultas; dan
- m. Tugas lain yang diberikan Rektor.

2. Wakil Dekan

Wakil Dekan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan. Wakil Dekan terdiri atas:

- a. Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni

Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan tugas di bidang urusan akademik, kemahasiswaan, dan alumni Fakultas. Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni bertanggung jawab:

- 1) Penyiapan bahan perencanaan pelaksanaan urusan akademik, kemahasiswaan, dan alumni di Fakultas;
- 2) Mengoordinasikan pelaksanaan urusan akademik, kemahasiswaan, dan alumni di Fakultas;
- 3) Melaksanakan penyelenggaraan urusan akademik, kemahasiswaan, dan alumni di Fakultas;
- 4) Melakukan monitoring dan evaluasi urusan akademik, kemahasiswaan, dan alumni di Fakultas;
- 5) Mengolah dan menyiapkan informasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni di Fakultas;
- 6) Melaksanakan pengendalian mutu pelaksanaan standar mutu Fakultas;
- 7) Melaksanakan dan membangun budaya mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi Fakultas;
- 8) Mengoordinasikan pelaksanaan urusan akademik pada PSDKU; dan
- 9) Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan urusan akademik, kemahasiswaan, dan alumni di Fakultas.

- b. Wakil Dekan Bidang Keuangan, Sumber Daya, Kerja Sama, dan Umum. Wakil Dekan Bidang Keuangan, Sumber Daya, Kerja Sama, dan Umum bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan tugas di bidang urusan keuangan, sumber daya, kerja sama, dan umum Fakultas. Wakil Dekan bidang keuangan, sumber daya, kerja sama, dan umum bertanggung jawab:
- 1) Penyiapan bahan perencanaan pelaksanaan urusan keuangan, sumber daya manusia, sarana prasarana, kerja sama, dan umum di Fakultas;
 - 2) Melaksanakan penyiapan bahan penyelenggaraan urusan keuangan, sumber daya manusia, sarana prasarana, kerja sama, dan umum di Fakultas;
 - 3) Mengoordinasikan pelaksanaan urusan keuangan, sumber daya manusia, sarana prasarana, kerja sama, dan umum di Fakultas;
 - 4) Mengoordinasikan pelaksanaan peningkatan kompetensi Dosen dalam tridharma perguruan tinggi Fakultas;
 - 5) Melakukan monitoring dan evaluasi urusan keuangan, sumber daya manusia, sarana prasarana, kerja sama, dan umum di Fakultas;
 - 6) Mengolah dan menyiapkan informasi keuangan, sumber daya manusia, sarana prasarana, kerja sama, dan umum di Fakultas;
 - 7) Melaksanakan dan mengoordinasikan tata Kelola organisasi Fakultas; dan
 - 8) Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan urusan keuangan, sumber daya, kerja sama, dan umum di Fakultas.

3. SAF

SAF memiliki fungsi memberikan pertimbangan dalam penyusunan, penetapan, dan pengawasan pelaksanaan kebijakan akademik di Fakultas. SAF bertanggung jawab kepada Rektor.

Susunan keanggotaan SAF terdiri atas:

- c. Ketua SAF;
- d. Sekretaris SAF; dan
- e. Komisi.

Komisi terdiri atas:

- 1) Komisi I yang membidangi akademik, kemahasiswaan, penelitian, inovasi, dan
- 2) Pengabdian kepada masyarakat; dan
- 3) Komisi II yang membidangi kelembagaan, sumber daya akademik, norma, dan etika akademik.

Susunan Komisi terdiri atas:

- 1) Ketua;
- 2) Sekretaris; dan
- 3) Anggota.

Dalam melaksanakan fungsi, SAF memiliki wewenang:

- 1) Mengawasi penerapan norma akademik, peraturan akademik, dan kode etik Sivitas Akademika di lingkungan Fakultas;
- 2) Mengawasi pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;
- 3) Memberikan masukan kepada pimpinan Fakultas dalam penyusunan rencana pengembangan jangka panjang dan rencana strategis Fakultas;
- 4) Mengawasi dan mengevaluasi pencapaian proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas;
- 5) Memberikan pertimbangan untuk pengusulan kenaikan pangkat dan jabatan Dosen kepada Dekan;
- 6) Mengawasi pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi di lingkungan Fakultas;
- 7) Memberikan rekomendasi kepada Dekan untuk memberikan penghargaan kepada Sivitas Akademika, Tenaga Kependidikan, dan pihak lain yang berjasa bagi Fakultas; dan
- 8) Memberikan rekomendasi kepada Dekan dalam penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik.

4. Kepala Departemen

Kepala Departemen berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan.

Kepala Departemen mempunyai tugas:

- a. Menyusun rencana dan program kerja Departemen;
- b. Melakukan penilaian prestasi kerja Dosen dan pengembangan karier Dosen pada Departemen;

- c. Mengelola kegiatan kemahasiswaan pada Departemen;
- d. Mengoordinasikan penyelesaian permasalahan akademik Dosen dan Mahasiswa pada Departemen;
- e. Mengoordinasikan dan mengintegrasikan kegiatan Program Studi Sarjana pada Departemen;
- f. Mengoordinasikan pelaksanaan standar mutu internal pada Departemen; dan
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dekan.

5. Ketua Program Studi

Ketua Program Studi terdiri atas:

- a. Ketua Program Studi Sarjana; dan
Ketua Program Studi Sarjana berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Departemen.
- b. Ketua Program Studi Profesi/Magister/Doktor.
Ketua Program Studi/ Profesi/ Magister/ Doktor pada Fakultas berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan.
Ketua Program Studi Sarjana/ Profesi/ Magister/ Doktor mempunyai tugas:
 - 1) Menyusun rencana dan program kerja Program Studi;
 - 2) Menyusun dan mengembangkan kurikulum tingkat Program Studi;
 - 3) Mengoordinasikan penyusunan dan pengembangan kurikulum dan perangkat pembelajaran pada Program Studi;
 - 4) Mengoordinasikan tugas pengajaran kepada Dosen sesuai dengan rumpun mata kuliah pada Program Studi;
 - 5) Mengevaluasi kegiatan akademik dan kemahasiswaan pada Program Studi; dan
 - 6) Menjamin pelaksanaan standar mutu internal pada Program Studi;

6. Kepala Laboratorium / Bengkel/ Studio/ Workshop

Laboratorium/ Bengkel/ Studio/ Workshop memiliki fungsi menunjang pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas. Laboratorium / Bengkel / Studio / Workshop dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan. Kepala Laboratorium / Bengkel / Studio / Workshop mempunyai tugas:

- a. Menyusun rencana dan program kerja laboratorium/ studio/bengkel/workshop;
- b. Mengorganisasikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas sumber daya manusia pada laboratorium/studio/ bengkel/workshop sesuai dengan bidangnya;
- c. Memberikan layanan pelaksanaan riset dan inovasi Dosen, Mahasiswa, dan masyarakat sesuai bidang laboratorium / studio / bengkel/ workshop;
- d. Menyusun dan menyediakan kebutuhan peralatan laboratorium / studio/ bengkel / workshop;
- e. Menyusun standar operasional prosedur pada laboratorium / studio / bengkel / workshop;
- f. Mengoordinasikan standar operasional prosedur pada laboratorium / studio / bengkel / workshop; dan
- g. Mengoordinasikan pelaksanaan pemeliharaan pada laboratorium / studio / bengkel / workshop.

7. Kepala Bagian Umum

Bagian Umum dan/atau Sub Bagian pada Fakultas memiliki fungsi pelaksanaan administrasi Fakultas. Bagian Umum dan/atau Sub Bagian pada Fakultas dipimpin oleh Kepala Bagian dan/atau Kepala Sub Bagian pada Fakultas. Kepala Bagian Umum dan/atau Kepala Sub Bagian pada Fakultas berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan.

Kepala Bagian Umum dan/atau Kepala Sub Bagian pada Fakultas mempunyai tugas:

- a. Melaksanakan layanan teknis dan administrasi di bidang akademik, kemahasiswaan dan alumni; dan
- b. Melaksanakan urusan administrasi dalam perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik UNP, pelaporan, dan penyiapan bahan kerjasama dan hubungan masyarakat di Fakultas.

Dalam pelaksanaan standar mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat pada Fakultas, Dekan membentuk tim unit penjaminan mutu internal Fakultas. Tim unit penjaminan mutu internal Fakultas bertugas memonitor dan mengevaluasi serta melaksanakan audit mutu internal pada Program Studi dalam pelaksanaan standar mutu pendidikan, penelitian,

dan pengabdian masyarakat pada Fakultas (**sumber: Peraturan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 12 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor Universitas Negeri Padang**).

BAB II

PERENCANAAN KERJA

A. Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi fakultas yang bermartabat dan bereputasi internasional dalam bidang pendidikan teknologi dan kejuruan (ptk), bidang vokasional dan keteknikan.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas internasional (M1)
- b. Melaksanakan penelitian inovatif bidang pendidikan vokasional keteknikan dan rekayasa (M2)
- c. Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat bidang pendidikan vokasional keteknikan dan rekayasa (M3)
- d. Menyelenggarakan tata kelola yang baik (good governance) (M4)
- e. Menjalin kerja sama yang berkelanjutan dengan kelembagaan nasional dan internasional (M5).

B. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Rencana kinerja jangka menengah FT UNP untuk periode 2025-2029 merupakan penjabaran dari visi "Menjadi Fakultas Yang Bermartabat dan Bereputasi Internasional dalam Bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PTK), Bidang Vokasional dan Keteknikan". Kinerja fakultas selama lima tahun ke depan akan difokuskan pada pencapaian delapan sasaran strategis yang masing-masing diukur melalui indikator kinerja yang spesifik dan terukur, serta selaras dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi yang ditetapkan oleh Kementerian. Berikut sasaran strategis beserta indikatornya:

1. Tata Kelola Fakultas yang Berkualitas

Indikator:

- a. Implementasi prinsip good university governance dan zona integritas.
- b. Jumlah Program Studi (Prodi) dengan Akreditasi Unggul dan Akreditasi Internasional (target 30% prodi terakreditasi internasional).
- c. Kuantitas dan kualitas laboratorium, perpustakaan, dan sarana prasarana yang mengikuti perkembangan IPTEK.
- d. Penambahan dan pembukaan program studi magister strategis baru.

2. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia

Indikator:

- a. Jumlah Guru Besar, Lektor Kepala, dan dosen dengan kualifikasi akademik Doktor.
- b. Profesionalisme dosen (sertifikasi kompetensi/profesi, rekognisi, karya inovatif) dan tenaga kependidikan.
- c. Rasio dosen tetap dengan mahasiswa yang ideal.

3. Pembelajaran yang Berkualitas (Berpusat pada Mahasiswa)

Indikator:

- a. Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project). (IKU 7).
- b. Rasio pemanfaatan e-learning (SMILE UNP).
- c. Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar kampus (MBKM) atau meraih prestasi. (IKU 2).
- d. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.

4. Lulusan yang Unggul, Kompetitif, Inovatif, dan Berkarakter

Indikator:

- a. Persentase lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. (IKU 1). Ini mencakup: masa tunggu kerja < 6 bulan, kesesuaian bidang pekerjaan, kepuasan pengguna lulusan, lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi dan/atau profesi, lulusan dengan IPK $\geq 3,25$ dan kemampuan bahasa asing (TOEFL ≥ 450).

5. Produk Inovatif yang Sesuai dengan Kebutuhan Pasar

Indikator:

- a. Jumlah pusat riset/kelompok riset dan prototipe penelitian (R&D) yang dihasilkan.
- b. Jumlah riset yang didanai (termasuk hibah kompetitif nasional/internasional).
- c. Jumlah Kekayaan Intelektual (KI)/Paten yang dihasilkan.

6. Publikasi Ilmiah yang Bereputasi Internasional

Indikator:

- a. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen. (IKU 5).

- b. Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi (Scopus/Web of Science), jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding internasional.
 - c. Jumlah sitasi karya ilmiah dosen. (Indikator ini berkontribusi pada peningkatan academic reputation dan pemeringkatan internasional).
7. Kontribusi dalam Pembangunan Ekonomi, Sosial, dan Budaya Masyarakat
- Indikator:
- a. Jumlah produk hasil riset dan pengabdian yang dimanfaatkan masyarakat/industri (prototipe, teknologi tepat guna).
 - b. Jumlah dan kualitas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM).
 - c. Keterlibatan staf/dosen dalam membantu permasalahan masyarakat di luar kampus.
8. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Kerjasama Tingkat Lokal, Nasional, dan Internasional
- Indikator:
- a. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3. (IKU 6).
 - b. Jumlah kerjasama dengan Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja (IDUKA), serta perguruan tinggi lain (dalam/luar negeri).
 - c. Jumlah mahasiswa dan dosen asing, serta program pertukaran (inbound/outbound). (Indikator ini mendukung international student ratio dan international faculty ratio).

Seluruh sasaran strategis di atas dirancang untuk secara langsung mencapai target 11 IKU yang ditetapkan oleh Kemdikbudristek, yang juga menjadi bagian tak terpisahkan dari kontrak kinerja fakultas.

C. Tujuan Strategis

1. Terselenggara pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas internasional (T1)
2. Terlaksananya penelitian inovatif bidang pendidikan vokasional keteknikan dan rekayasa (T2)
3. Terlaksananya Pengabdian Kepada Masyarakat bidang pendidikan vokasional keteknikan dan rekayasa (T3)
4. Terselenggara tata kelola yang baik (good governance) (T4)
5. Terjalin kerja sama yang berkelanjutan dengan kelembagaan nasional dan internasional (T5).

D. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 merupakan dokumen komitmen antara Dekan Fakultas Teknik dengan Rektor Universitas Negeri Padang dalam rangka mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil. Dokumen ini disusun dengan menekankan keterukuran capaian kinerja melalui indikator yang jelas, terukur, dan relevan dengan sasaran strategis universitas. Perjanjian Kinerja ini memuat indikator-indikator kinerja utama yang mencerminkan kontribusi Fakultas Teknik terhadap pencapaian target kinerja jangka menengah universitas. Capaian terhadap indikator tersebut menjadi dasar evaluasi kinerja pimpinan fakultas serta pertanggungjawaban pelaksanaan program dan anggaran Tahun 2025.

1. Kinerja Bidang Pendidikan dan Lulusan

Pada Tahun 2025, Fakultas Teknik menargetkan peningkatan daya saing lulusan melalui indikator keberhasilan transisi lulusan ke dunia kerja dan studi lanjut. Target yang ditetapkan meliputi:

- a. 45% lulusan bekerja dalam waktu kurang dari 12 bulan setelah kelulusan;
- b. 20% lulusan menjadi wirausaha dalam waktu kurang dari 12 bulan;
- c. 15% lulusan melanjutkan studi dalam waktu kurang dari 12 bulan;
- d. 49% lulusan bekerja sesuai dengan bidang keahlian;
- e. Indeks kepuasan pengguna lulusan sebesar 4,4 (skala 5);
- f. Rata-rata IPK lulusan sebesar 3,5.

Indikator tersebut menunjukkan orientasi Fakultas Teknik pada outcome pendidikan, yaitu menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, relevan dengan kebutuhan industri, serta memiliki daya saing di tingkat nasional dan internasional.

2. Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran

Fakultas Teknik menargetkan penguatan mutu akademik melalui:

- a. Keketatan seleksi mahasiswa baru sebesar 8%;
- b. 60% mahasiswa lulus tepat waktu;
- c. Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap sesuai standar (< 40);
- d. 100% mata kuliah menerapkan metode pembelajaran berbasis studi kasus (case method) atau proyek berbasis tim (team-based project);
- e. 21,88% program studi memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional;
- f. 35% program studi terakreditasi A/Unggul.

Kebijakan ini menegaskan transformasi pembelajaran menuju pendekatan student-centered learning dan outcome-based education, yang sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

3. Penguatan Kegiatan Mahasiswa dan Implementasi MBKM

Dalam rangka mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa secara holistik, Fakultas Teknik menetapkan target partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan akademik dan non-akademik, antara lain:

- a. 7% mahasiswa mengikuti program magang/praktik kerja;
- b. 79,29% mahasiswa mengikuti proyek di desa;
- c. 7,28% mahasiswa mengikuti program mengajar di sekolah;
- d. 0,70% mahasiswa mengikuti pertukaran pelajar;
- e. 1,15% karya mahasiswa dimanfaatkan oleh dunia usaha dan industri.

Indikator ini menunjukkan komitmen fakultas dalam memperkuat experiential learning serta meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia usaha/industri.

4. Pengembangan Sumber Daya Manusia Dosen

Upaya peningkatan kualitas dosen diarahkan pada aspek kualifikasi akademik, jabatan fungsional, dan produktivitas ilmiah, dengan target:

- a. 38,61% dosen berkualifikasi doktor;
- b. 8% dosen berjabatan Guru Besar;
- c. 19,30% dosen berjabatan Lektor Kepala;
- d. 95,58% dosen tetap memiliki jabatan akademik;
- e. 29,74% dosen mengikuti konferensi internasional;
- f. 45% dosen mengikuti konferensi nasional;
- g. 60 dosen sedang menempuh studi lanjut.

Selain itu, 21% dosen ditargetkan terlibat sebagai praktisi di dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta peningkatan keterlibatan dalam asosiasi profesi nasional dan internasional. Strategi ini bertujuan memperkuat kapasitas akademik, reputasi ilmiah, dan relevansi keilmuan dosen dengan perkembangan industri dan teknologi.

5. Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Fakultas Teknik menetapkan target produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

- a. 116 judul penelitian dosen;

- b. 70 judul pengabdian kepada masyarakat;
- c. 100% publikasi internasional bereputasi (Scopus);
- d. 11 jurnal nasional bereputasi;
- e. 15% buku atau book chapter ber-ISBN.

Indikator ini menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, serta kontribusi akademik terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penyelesaian permasalahan masyarakat.

6. Kerja Sama dan Internasionalisasi

Dalam rangka memperluas jejaring dan meningkatkan reputasi global, Fakultas Teknik menetapkan target:

- a. Implementation Agreement (IA) dengan lembaga luar negeri;
- b. IA dan PKS dengan dunia usaha dan dunia industri;
- c. Kerja sama program studi dengan perguruan tinggi QS 200 (luar dan dalam negeri);
- d. 7 dosen asing;
- e. 6 mahasiswa asing;
- f. 2 kelas internasional.

Langkah ini merupakan bagian dari strategi internasionalisasi fakultas untuk meningkatkan daya saing global dan memperkuat kolaborasi lintas negara.

7. Dukungan Anggaran

Pelaksanaan seluruh program dan pencapaian indikator kinerja Tahun 2025 didukung oleh alokasi anggaran sebesar Rp 5.156.057.000,- (selain APBN). Anggaran tersebut digunakan secara efektif dan akuntabel untuk memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan.

E. Program Prioritas

Untuk mewujudkan visi, misi, dan delapan sasaran strategis yang telah dirumuskan, FT UNP akan memfokuskan sumber daya dan upayanya pada sejumlah program prioritas. Program-program ini dirancang sebagai langkah konkret dan terukur untuk menjawab isu-isu strategis serta memaksimalkan potensi yang dimiliki. Program prioritas tersebut dikelompokkan ke dalam enam area utama berikut:

1. Prioritas Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Program ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, kompetitif, dan berkarakter melalui proses pembelajaran yang berkualitas dan pengalaman mahasiswa yang komprehensif. Revolusi Kurikulum Berbasis OBE dan Industri: Melakukan revisi kurikulum secara berkelanjutan dengan pendekatan Outcome-Based Education (OBE) yang selaras dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Kurikulum dirancang untuk memfasilitasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk meraih pengalaman di luar program studi.

FT UNP juga Mewajibkan dan memperluas penerapan metode student-centered learning seperti pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) di seluruh mata kuliah. Hal ini untuk mengasah kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan pemecahan masalah mahasiswa. Targetnya adalah 50% mata kuliah pada tahun 2029. Kemudian, dilakukan pula Upaya peningkatan partisipasi mahasiswa dalam program MBKM (magang, pertukaran pelajar, proyek desa, dll.) dan kegiatan kompetisi di tingkat nasional dan internasional. Targetnya adalah 40% mahasiswa terlibat pada 2029. Serta mengintegrasikan pendidikan karakter, etika profesi, dan kewirausahaan (technopreneurship) ke dalam kurikulum untuk membekali lulusan dengan soft skills dan kemandirian.

FT UNP juga berupaya memperkuat program sertifikasi kompetensi bagi lulusan yang bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan industri. Targetnya, 50% lulusan memiliki sertifikat kompetensi pada 2029. Meningkatkan kemampuan bahasa asing lulusan melalui program pelatihan dan fasilitasi tes TOEFL, dengan target 60% lulusan mencapai skor ≥ 450 pada 2029. Serta mengoptimalkan fungsi pusat karir untuk memfasilitasi tracer study, penghubung dengan industri, dan pelatihan persiapan kerja guna mempersingkat masa tunggu lulusan.

2. Prioritas Penguatan Riset, Inovasi, dan Publikasi Internasional

Program ini bertujuan untuk meningkatkan reputasi akademik fakultas melalui riset yang inovatif, berdampak, dan diakui secara global. Mendorong pembentukan dan penguatan pusat riset/kelompok riset (center

of excellence) unggulan di bidang keteknikan dan pendidikan vokasi. Tidak lupa Mendorong hilirisasi hasil riset agar dapat diterapkan oleh masyarakat dan industri, serta dilindungi dalam bentuk Kekayaan Intelektual (KI)/Patent.

FT UNP juga berupaya untuk meningkatkan target publikasi internasional secara signifikan setiap tahunnya. Meningkatkan jumlah sitasi karya ilmiah dosen melalui promosi hasil riset dan kolaborasi riset internasional. Serta mendorong setiap program studi untuk menyelenggarakan seminar/konferensi internasional secara rutin. Dalam rangka menjawab permasalahan lokal dan nasional, FT UNP mengintegrasikan hasil riset ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga solusi yang diberikan bersifat inovatif, aplikatif, dan berkelanjutan.

3. Prioritas Pengembangan SDM Dosen dan Tenaga Kependidikan

Program ini fokus pada peningkatan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia sebagai penggerak utama pencapaian visi fakultas. Salah satu caranya dengan memfasilitasi dan mendorong dosen untuk melanjutkan studi S3 di dalam dan luar negeri, terutama di universitas bereputasi global. Target peningkatan jumlah dosen bergelar Doktor. Mempercepat kenaikan jabatan fungsional dosen menjadi Lektor Kepala dan Guru Besar melalui pendampingan publikasi dan pengusulan. Serta mendorong dosen untuk memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri. Targetnya, 60% dosen memiliki sertifikasi profesi pada 2029.

FT UNP juga berupaya mencetak dosen penggerak yang inovatif dalam memfasilitasi pembelajaran aktif dan kolaboratif. Mengundang lebih banyak praktisi ahli dari industri untuk terlibat dalam proses pengajaran, guna menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Serta peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan: Melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan secara berkala, terutama dalam tata kelola keuangan, administrasi akademik berbasis IT, dan pelayanan publik yang prima.

4. Prioritas Penguatan Kelembagaan, Tata Kelola, dan Kemitraan

Program ini bertujuan untuk menciptakan organisasi yang kredibel, akuntabel, dan memiliki jaringan luas untuk mendukung keberlanjutan dan reputasi fakultas. Tahun 2029, FT UNP menargetkan 80% prodi terakreditasi unggul, serta mendorong peningkatan jumlah program studi yang meraih

akreditasi atau sertifikasi internasional seperti ASIIN, AUN-QA, atau IABEE dengan target 30% prodi terakreditasi internasional pada 2029. Mengimplementasikan secara penuh prinsip reformasi birokrasi dan membangun zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

5. Prioritas Pengembangan dan Pemutakhiran Sarana Prasarana

Modernisasi Laboratorium dan Bengkel Kerja: Melakukan pemutakhiran peralatan praktikum dan penelitian di laboratorium dan bengkel agar sesuai dengan standar industri dan perkembangan teknologi. Ini termasuk pengembangan Teaching Factory dan virtual lab.

FT UNP juga melakukan pemeliharaan rutin gedung dan fasilitas, serta menambah ruang-ruang kreatif, studio, dan workshop yang representatif untuk mendukung kegiatan akademik dan non-akademik mahasiswa.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Tahun 2025

1. Capaian Kinerja Fakultas per IKU

Pengukuran capaian kinerja Fakultas Teknik (FT) UNP Tahun 2025 mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas yang diturunkan ke tingkat fakultas dan program studi. Sasaran strategis yang menjadi dasar pengukuran meliputi:

- Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi,
- Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, dan
- Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran.

Rekapitulasi capaian IKU Fakultas Teknik Tahun 2025 disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Rekap Capaian IKU Fakultas Teknik (FT) Tahun 2025

IKU 1	IKU 2	IKU 3	IKU 4	IKU 5	IKU 6	IKU 7	IKU 8
40,08%	20,3%	97,39%	54,74%	4,00	10,26	83,19%	23,80%

Catatan: IKU 5 dan IKU 6 bukan dalam bentuk presentase, sehingga tidak diberi simbol%.

Secara umum, IKU 3, IKU 4, dan IKU 5 telah melampaui target yang ditetapkan. Sementara itu, IKU 1, IKU 2, IKU 6, IKU 7 dan IKU 8 masih belum mencapai target dan memerlukan penguatan strategi implementasi.

a. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Capaian IKU 1 Fakultas Teknik Tahun 2025, yang menargetkan **80%** lulusan S1 dan D3/D4 bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha, baru mencapai **40,08%**. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi masih sekitar setengah dari target yang ditetapkan. Meskipun beberapa program vokasi telah mencatat capaian tinggi hingga di atas 80%, sebagian besar program studi, khususnya pada jenjang S1, masih berada pada kategori sedang hingga rendah, sehingga memengaruhi capaian agregat fakultas. Kesenjangan ini mengindikasikan perlunya penguatan strategi peningkatan serapan lulusan melalui optimalisasi tracer study, perluasan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, peningkatan program magang, serta pengembangan kewirausahaan berbasis kompetensi. Dengan intervensi yang lebih

sistematis dan terintegrasi, diharapkan capaian IKU 1 dapat meningkat secara signifikan dan mendekati target yang telah ditetapkan.

Program Studi	Jenjang	Jumlah Lulusan	Bekerja	Studi	Wiraswasta	Capaian
Pendidikan Teknik Bangunan	S1	61	15,8	4	2,8	37,05
Teknik Sipil dan Bangunan	D III	61	18,7	4	1	38,85
Pendidikan Teknik Elektro	S1	69	26,5	2	9,4	54,93
Teknik Listrik	D III	29	8,7	0	15,8	84,48
Pendidikan Teknik Elektronika	S1	60	7,3	0	14,4	36,17
Teknik Elektronika	D III	39	5,1	2	3,8	27,95
Pendidikan Teknik Mesin	S1	91	33,4	3	7,6	48,35
Teknik Mesin	D III	81	5,1	0	0	6,3
Pendidikan Teknik Otomotif	S1	80	29,8	5	4,2	48,75
Teknik Otomotif	D III	37	9,9	2	10,4	60,27
Pendidikan Teknik Informatika	S1	110	31,7	2	3,4	33,73
Teknik Pertambangan	D III	47	7,7	12	18,8	81,91
Teknik Elektro Industri	D IV	122	72,8	0	25,8	80,82
Teknik Pertambangan	S1	64	20,9	2	1	37,34
Teknik Sipil	S1	88	38,5	4	1,2	49,66
Teknik Mesin	S1	51	17,5	2	0	38,24
Informatika	S1	32	10,8	0	1	36,88
Teknologi Rekayasa Sistem Elektronika	D IV	0	0	0	0	0
Teknik Elektro	S1	0	0	0	0	0
Teknik Geologi	S1	0	0	0	0	0

Tabel 3.2 Capaian IKU 1 Per Prodi Tahun 2025

b. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Capaian IKU 2 Fakultas Teknik Tahun 2025, dengan target **40%** mahasiswa mengikuti kegiatan minimal 20 SKS di luar kampus atau

meraih prestasi tingkat nasional, baru terealisasi sebesar **20,3%**. Artinya, capaian masih sekitar 50% dari target yang ditetapkan. Berdasarkan data per program studi, belum terdapat satu pun prodi yang mencapai 40%. Capaian tertinggi berada pada Teknik Sipil (32,92%), Pendidikan Teknik Informatika (32,43%), Pendidikan Teknik Mesin (31,70%), dan Pendidikan Teknik Elektronika (30,83%). Sebaliknya, beberapa program D III masih mencatat 0% karena belum ada partisipasi MBKM maupun capaian prestasi nasional. Kontribusi mahasiswa inbound dan prestasi tingkat nasional juga masih sangat minimal di hampir seluruh prodi. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi MBKM belum merata dan memerlukan penguatan kemitraan, perluasan skema pembelajaran luar kampus, serta peningkatan pembinaan prestasi agar capaian IKU 2 dapat mendekati target 40% yang telah ditetapkan.

Tabel 3.3 Capaian IKU 2 Per Prodi Tahun 2025

Program Studi	Jenjang	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa Eligible	MBKM	Inbound	Berprestasi	Capaian
Pendidikan Teknik Bangunan	S1	289	204	121	0	0	29,66
Teknik Sipil dan Bangunan	D III	233	144	0	0	0	0
Pendidikan Teknik Elektro	S1	338	226	106	0	0	23,45
Teknik Listrik	D III	225	131	56	0	0	21,37
Pendidikan Teknik Elektronika	S1	240	207	127	0	0,15	30,83
Teknik Elektronika	D III	5	7	0	0	0,00	0
Pendidikan Teknik Mesin	S1	377	267	169	0	0,06	31,70
Teknik Mesin	D III	285	191	0	0	0	0
Pendidikan Teknik Otomotif	S1	488	358	139	0	0,03	19,44
Teknik Otomotif	D III	257	155	0	0	0,06	0,06
Pendidikan Teknik Informatika	S1	447	349	226	0	0,05	32,43
Teknik Pertambangan	D III	262	155	0	0	0	0
Teknik Elektro Industri	D IV	370	284	68	0	0,04	12,01

Program Studi	Jenjang	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa Eligible	MBKM	Inbound	Berprestasi	Capaian
Teknik Pertambangan	S1	553	339	103	0	0,38	15,57
Teknik Sipil	S1	560	376	247	0	0,08	32,92
Teknik Mesin	S1	478	325	116	0	0,09	17,93
Informatika	S1	452	328	126	0	0,09	19,30
Teknologi Rekayasa Sistem Elektronika	D IV	182	61	20	0	0	16,39
Teknik Elektro	S1	187	47	2	0	0	0
Teknik Geologi	S1	189	39	3	0	0	0

c. **Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional**

Berdasarkan Tabel 3.4, sebagian besar program studi telah melampaui target tersebut. Beberapa prodi bahkan mencapai 100%, seperti Pendidikan Teknik Bangunan (S1), Teknik Sipil dan Bangunan (D III), Teknik Listrik (D III), dan Teknik Sipil (S1). Namun demikian, masih terdapat beberapa prodi dengan capaian di bawah target, antara lain Teknik Mesin (S1) sebesar 46,15%, Teknik Elektro (S1) sebesar 40%, Teknik Geologi (S1) sebesar 50%, serta Teknik Mesin (D III) sebesar 7,14%.

Secara agregat, berdasarkan Tabel 3.1, capaian IKU 3 Fakultas Teknik mencapai **97,39%**, jauh melampaui target **62,15%**. Hal ini menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam mendorong keterlibatan dosen pada aktivitas tridarma di luar kampus, praktik industri, serta pembimbingan mahasiswa berprestasi.

Tabel 3.4 Capaian IKU 3 Per Prodi Tahun 2025

Program Studi	Jenjang	Jumlah Dosen	Tridharma	Praktisi	Membimbing	Capaian
Pendidikan Teknik Bangunan	S1	17	2	15	0	100
Teknik Sipil dan Bangunan	D III	7	2	5	0	100
Pendidikan Teknik Elektro	S1	16	6	5	0	68,75
Teknik Listrik	D III	8	4	4	0	100

Program Studi	Jenjang	Jumlah Dosen	Tridharma	Praktisi	Membimbing	Capaian
Pendidikan Teknik Elektronika	S1	11	1	0	7,5	77,27
Teknik Elektronika	D III	0	0	0	0	0
Pendidikan Teknik Mesin	S1	12	8	0	0	66,67
Teknik Mesin	D III	14	0	1	0	7,14
Pendidikan Teknik Otomotif	S1	11	8	2	0	90,91
Teknik Otomotif	D III	9	8	0	0	88,89
Pendidikan Teknik Informatika	S1	21	0	1	15	76,19
Teknik Pertambangan	D III	5	0	2	2,25	85
Teknik Elektro Industri	D IV	11	3	7	0	90,91
Teknik Pertambangan	S1	10	2	3	0,75	57,5
Teknik Sipil	S1	11	5	6	0	100
Teknik Mesin	S1	13	6	0	0	46,15
Informatika	S1	12	0	0	8,25	68,75
Teknologi Rekayasa Sistem Elektronika	D IV	8	0	0	6	75
Teknik Elektro	S1	5	1	1	0	40
Teknik Geologi	S1	6	2	1	0	50

- d. **Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja**

Target IKU 4 tahun 2025 ditetapkan sebesar **45,79%**. Berdasarkan Tabel 3.5, sebagian besar program studi telah melampaui target tersebut. Capaian tertinggi terdapat pada Teknik Elektro (S1) sebesar 68%, Teknik Sipil dan Bangunan (D III) sebesar 65,71%, serta Teknik Listrik (D III) sebesar 65%. Beberapa prodi lain juga menunjukkan kinerja baik dengan capaian di atas 60%, seperti Pendidikan Teknik Mesin (S1), Pendidikan Teknik Otomotif (S1), dan Pendidikan Teknik Informatika (S1). Namun demikian, masih terdapat prodi yang belum mencapai target, seperti

Teknik Geologi (S1) dengan capaian 40% dan Teknologi Rekayasa Sistem Elektronika (D IV) sebesar 45%.

Secara agregat, berdasarkan Tabel 3.1, capaian IKU 4 Fakultas Teknik mencapai **54,74%**, melampaui target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan peningkatan kualitas dan profesionalisme dosen di lingkungan Fakultas Teknik.

Tabel 3.5 Capaian IKU 4 Per Prodi Tahun 2025

Program Studi	Jenjang	Jumlah Dosen	Sertifikat	Praktisi	Capaian
Pendidikan Teknik Bangunan	S1	17	13	1	48,24
Teknik Sipil dan Bangunan	D III	7	7	1	65,71
Pendidikan Teknik Elektro	S1	16	16	0	60
Teknik Listrik	D III	8	8	1	65
Pendidikan Teknik Elektronika	S1	11	10	0	54,55
Teknik Elektronika	D III	0	0	0	0
Pendidikan Teknik Mesin	S1	12	12	1	63,33
Teknik Mesin	D III	14	14	0	60
Pendidikan Teknik Otomotif	S1	11	11	1	63,64
Teknik Otomotif	D III	9	8	1	57,78
Pendidikan Teknik Informatika	S1	21	21	0	60
Teknik Pertambangan	D III	5	4	1	56
Teknik Elektro Industri	D IV	11	8	1	47,27
Teknik Pertambangan	S1	10	9	1	58
Teknik Sipil	S1	11	8	1	47,27
Teknik Mesin	S1	13	11	1	53,85
Informatika	S1	12	11	0	55
Teknologi Rekayasa Sistem Elektronika	D IV	8	6	0	45
Teknik Elektro	S1	5	5	1	68
Teknik Geologi	S1	6	4	0	40

e. **Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen**

Berdasarkan Tabel 3.6, capaian antarprogram studi menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Beberapa prodi telah melampaui target, antara lain Pendidikan Teknik Otomotif (S1) dengan capaian 5,33; Teknik Otomotif (D III) sebesar 4,44; Pendidikan Teknik Informatika (S1) sebesar 3,47; Teknik Listrik (D III) sebesar 3,55; serta Pendidikan Teknik Elektro (S1) sebesar 3,45.

Namun demikian, masih terdapat sejumlah prodi yang belum mencapai target, seperti Teknik Elektro (S1) sebesar 0,32; Teknologi Rekayasa Sistem Elektronika (D IV) sebesar 0,4; Teknik Mesin (D III) sebesar 0,5; serta beberapa prodi lain dengan capaian di bawah 2,38.

Secara agregat, berdasarkan Tabel 3.1, capaian IKU 5 Fakultas Teknik mencapai **4**, yang berarti telah melampaui target **2,38**. Hal ini menunjukkan produktivitas luaran penelitian dan karya terapan dosen yang cukup baik, meskipun masih diperlukan pemerataan kinerja antarprogram studi.

Tabel 3.6 Capaian IKU 5 Per Prodi Tahun 2025

Program Studi	Jenjang	Jumlah Dosen	Karya Ilmiah	Karya Terapan	Karya Seni	Capaian
Pendidikan Teknik Bangunan	S1	17	18,6	0	0	1,09
Teknik Sipil dan Bangunan	D III	7	15,4	0	0	2,2
Pendidikan Teknik Elektro	S1	16	54,2	1	0	3,45
Teknik Listrik	D III	8	23,6	4,8	0	3,55
Pendidikan Teknik Elektronika	S1	11	14	1,6	0	1,42
Teknik Elektronika	D III	0	0	0	0	0
Pendidikan Teknik Mesin	S1	12	41,2	0	0	3,43
Teknik Mesin	D III	14	7	0	0	0,5
Pendidikan Teknik Otomotif	S1	11	52,8	5,8	0	5,33
Teknik Otomotif	D III	9	40	0	0	4,44
Pendidikan Teknik Informatika	S1	21	67	5,8	0	3,47
Teknik Pertambangan	D III	5	7,4	0	0	1,48
Teknik Elektro Industri	D IV	11	29,6	0,8	0	2,76
Teknik Pertambangan	S1	10	23,2	0	0	2,32
Teknik Sipil	S1	11	35,6	0	0	3,24
Teknik Mesin	S1	13	24,4	0	0	1,88
Informatika	S1	12	23,8	0	0	1,98
Teknologi Rekayasa Sistem Elektronika	D IV	8	3,2	0	0	0,4
Teknik Elektro	S1	5	1,6	0	0	0,32
Teknik Geologi	S1	6	7,4	0	0	1,23

f. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Target IKU 6 tahun 2025 ditetapkan sebesar **100%**, yang berarti seluruh program studi diharapkan memiliki kerja sama yang valid dan aktif. Berdasarkan Tabel 3.7, seluruh prodi telah memiliki kerja sama, baik dalam negeri maupun luar negeri, meskipun dengan tingkat kontribusi yang berbeda-beda.

Beberapa prodi menunjukkan capaian kerja sama yang relatif tinggi, seperti Teknik Pertambangan (S1) dengan capaian 9,45; Teknik Sipil (S1) sebesar 7,75; serta Pendidikan Teknik Bangunan (S1) sebesar 6,3. Di sisi lain, terdapat prodi dengan capaian kerja sama yang masih rendah, seperti Teknik Mesin (D III) sebesar 0,6 dan Teknik Elektro (S1) sebesar 1,05.

Secara agregat, berdasarkan Tabel 3.1, capaian IKU 6 Fakultas Teknik adalah **10,26**. Meskipun secara kuantitatif jumlah dan kontribusi kerja sama cukup baik, target 100% menuntut pemerataan kepemilikan dan pemanfaatan kerja sama secara optimal di seluruh program studi. Upaya penguatan jejaring dan peningkatan kualitas implementasi kerja sama masih perlu ditingkatkan.

Tabel 3.7 Capaian IKU 6 Per Prodi Tahun 2025

Program Studi	Jenjang	Kerjasama Valid	Dalam Negeri	Luar Negeri	Capaian
Pendidikan Teknik Bangunan	S1	19	6,3	0	6,3
Teknik Sipil dan Bangunan	D III	4	2,5	0	2,5
Pendidikan Teknik Elektro	S1	8	2,2	2	4,2
Teknik Listrik	D III	7	2,35	2	4,35
Pendidikan Teknik Elektronika	S1	5	1,4	1	2,4
Teknik Elektronika	D III	0	0	0	0
Pendidikan Teknik Mesin	S1	11	3,3	0	3,3
Teknik Mesin	D III	2	0,6	0	0,6
Pendidikan Teknik Otomotif	S1	9	3,8	0,3	4,1
Teknik Otomotif	D III	8	3,5	0,3	3,8
Pendidikan Teknik Informatika	S1	6	3,6	0	3,6
Teknik Pertambangan	D III	7	3,6	0	3,6

Program Studi	Jenjang	Kerjasama Valid	Dalam Negeri	Luar Negeri	Capaian
Teknik Elektro Industri	D IV	10	3,6	0	3,6
Teknik Pertambangan	S1	23	9,45	0	9,45
Teknik Sipil	S1	23	7,75	0	7,75
Teknik Mesin	S1	7	2,1	0	2,1
Informatika	S1	7	2	1	3
Teknologi Rekayasa Sistem Elektronika	D IV	2	1,5	0	1,5
Teknik Elektro	S1	2	1,05	0	1,05
Teknik Geologi	S1	3	2	0	2

g. **Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi**

Berdasarkan Tabel 3.8, terdapat beberapa program studi yang telah mencapai atau mendekati target, seperti Pendidikan Teknik Elektro (S1), Teknik Elektronika (D III), Teknik Mesin (D III), dan Pendidikan Teknik Otomotif (S1) yang mencapai 100%. Selain itu, Teknik Sipil (S1) dan Informatika (S1) juga menunjukkan capaian sangat tinggi, masing-masing sebesar 98,53% dan 98,55%.

Namun demikian, masih terdapat sejumlah prodi dengan capaian yang cukup jauh dari target, seperti Teknik Geologi (S1) sebesar 32,65%, Teknik Pertambangan (D III) sebesar 60%, serta Teknik Elektro (S1) sebesar 71,43%.

Secara agregat, berdasarkan Tabel 3.1, capaian IKU 7 Fakultas Teknik adalah **83,19%**, sehingga belum mencapai target **97,67%**. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis Case Method dan Team Based Project sudah berjalan baik di beberapa prodi, namun masih memerlukan penguatan dan pemerataan di seluruh program studi.

Tabel 3.8 Capaian IKU 7 Per Prodi Tahun 2025

Program Studi	Jenjang	Jumlah Mata Kuliah	Case Method & Team Based Project	Capaian
Pendidikan Teknik Bangunan	S1	58	47	81,03
Teknik Sipil dan Bangunan	D III	43	30	69,77

Program Studi	Jenjang	Jumlah Mata Kuliah	Case Method & Team Based Project	Capaian
Pendidikan Teknik Elektro	S1	66	66	100
Teknik Listrik	D III	66	52	78,79
Pendidikan Teknik Elektronika	S1	71	56	78,87
Teknik Elektronika	D III	23	23	100
Pendidikan Teknik Mesin	S1	88	75	85,23
Teknik Mesin	D III	61	61	100
Pendidikan Teknik Otomotif	S1	56	56	100
Teknik Otomotif	D III	53	51	96,23
Pendidikan Teknik Informatika	S1	104	90	86,54
Teknik Pertambangan	D III	65	39	60,00
Teknik Elektro Industri	D IV	84	73	86,90
Teknik Pertambangan	S1	103	75	72,82
Teknik Sipil	S1	68	67	98,53
Teknik Mesin	S1	90	75	83,33
Informatika	S1	69	68	98,55
Teknologi Rekayasa Sistem Elektronika	D IV	59	49	83,05
Teknik Elektro	S1	35	25	71,43
Teknik Geologi	S1	49	16	32,65

2. Perbandingan data kinerja yang disajikan dalam bentuk statistik dan grafik, meliputi:

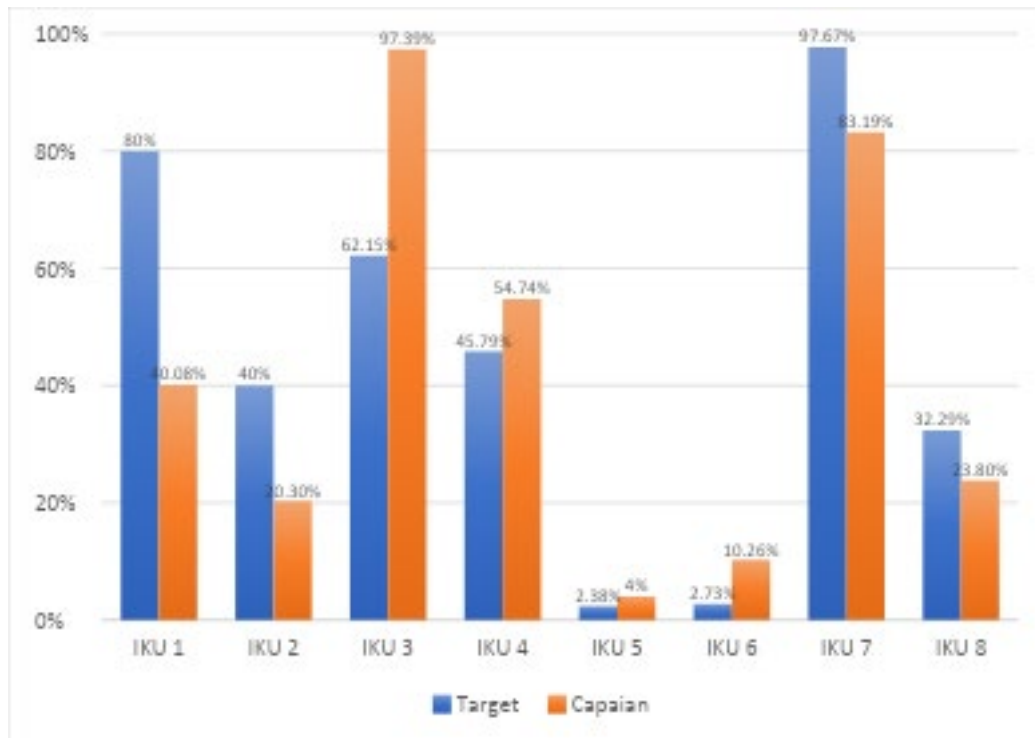
a. Perbandingan target dengan capaian tahun berjalan

Berikut data perbandingan target masing-masing IKU dan realisasi Tahun 2025 serta keterangannya.

Tabel 3.9 Perbandingan Target dengan Capaian Kinerja FT UNP 2025

No.	Kategori	Target	Capaian	Keterangan
1.	IKU 1	80%	40,08%	Belum tercapai
2.	IKU 2	40%	20,3%	Belum tercapai
3.	IKU 3	62,15%	97,39%	Melampaui target
4.	IKU 4	45,79%	54,74%	Melampaui target
5.	IKU 5	2,38	4	Melampaui target
6.	IKU 6	2,73	10,26	Melampaui target
7.	IKU 7	97,67%	83,19%	Belum tercapai
8.	IKU 8	32,29%	23,80%	Belum tercapai

Berdasarkan tabel 3.9, secara statistik, capaian terbaik terdapat pada IKU 3, dan IKU 6 sedangkan gap terbesar terhadap target terdapat pada IKU 1 dan IKU 2. Agar lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.1.



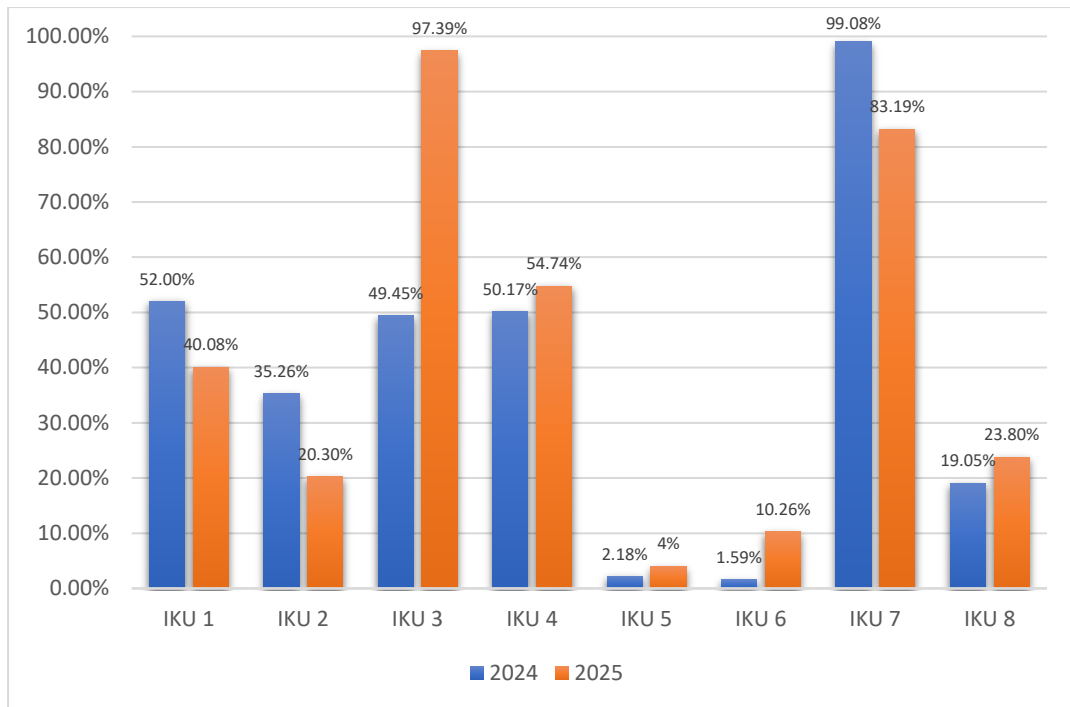
Gambar 3.1 Perbandingan Target dengan Capaian Kinerja FT UNP 2025

b. Perbandingan capaian tahun berjalan dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.10 Perbandingan Capaian Kinerja FT UNP 2024 dengan 2025

No.	Kategori	2024	2025	Keterangan
1.	IKU 1	52,00%	40,08%	Menurun
2.	IKU 2	35,26%	20,3%	Menurun
3.	IKU 3	49,45%	97,39%	Meningkat
4.	IKU 4	50,17%	54,74%	Meningkat
5.	IKU 5	2,18	4	Meningkat
6.	IKU 6	1,59	10,26	Meningkat
7.	IKU 7	99,08%	83,19%	Menurun
8.	IKU 8	19,05%	23,80%	Meningkat

Secara umum, terdapat tren peningkatan pada IKU 3, IKU 4, dan IKU 5 dibanding tahun sebelumnya, terutama pada aspek keterlibatan dosen dan produktivitas luaran penelitian. Namun demikian, partisipasi mahasiswa dalam MBKM (IKU 2) dan serapan lulusan (IKU 1) masih menunjukkan fluktuasi dan belum stabil.



Gambar 3.2 Tren Perbandingan Capaian Kinerja antara Tahun 2024 dengan 2025

Dibawah adalah adalah tabel Perbandingan Antara Capaian Kinerja 2025 dan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra PTNBH yang menjadi acuan Fakultas Teknik dalam menentukan kebijakan kedepannya. Rencana Strategis (Renstra) PTNBH Fakultas Teknik tersebut ditetapkan pada tanggal 20 Oktober 2022. Dapat dilihat bahwa IKU 1,2,4,5, dan 7 belum mencapai target jangka menengah, Untuk mencapai target tersebut Fakultas Teknik harus membuat kebijakan yang langsung menyasar ke capaian setiap IKU.

Tabel 3.11. Perbandingan Antara Capaian Kinerja 2025 dan Target Jangka Menengah Sesuai Renstra PTNBH

No.	Kategori	Capaian 2025	Target Jangka Menengah sesuai Renstra PTNBH	Keterangan
1.	IKU 1	40,08%	80,00%	Belum target
2.	IKU 2	20,3%	52,80%	Belum target
3.	IKU 3	97,39%	56,90%	Melebihi target
4.	IKU 4	54,74%	100%	Belum target
5.	IKU 5	4	5,88	Belum target
6.	IKU 6	10,26	100%	Melebihi target
7.	IKU 7	83,19%	100%	Belum target
8.	IKU 8	23,80%	20%	Melebihi target

3. Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian IKU

Beberapa program strategis yang dilaksanakan selama Tahun 2025 antara lain:

- a. Implementasi dan sosialisasi MBKM di tingkat prodi
- b. Penguatan kerja sama industri dan mitra internasional
- c. *Workshop* publikasi ilmiah dan peningkatan kompetensi dosen
- d. Pengembangan Tempat Uji Kompetensi (TUK)
- e. Penguatan pembelajaran berbasis *Case Method* dan *Team-Based Project*
- f. Peningkatan *tracer study* dan layanan bimbingan karir
- g. Fasilitasi dosen dalam kegiatan tridharma di luar kampus dan industri

Program-program tersebut berkontribusi signifikan terhadap capaian IKU 3, 4, dan 5.

4. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi

Beberapa hambatan utama yang memengaruhi capaian kinerja Tahun 2025 antara lain:

- a. Implementasi MBKM yang belum merata antarprodi.
- b. Keterbatasan kerja sama strategis dengan industri pada beberapa bidang.
- c. Belum optimalnya layanan bimbingan karir dan penelusuran alumni.
- d. Distribusi mahasiswa aktif MBKM belum proporsional pada prodi besar.
- e. Pemerataan implementasi pembelajaran berbasis CM dan TBP belum maksimal.
- f. Masih terbatasnya dosen berkualifikasi S3 di beberapa prodi.

5. Langkah antisipatif yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dan permasalahan

Langkah-langkah antisipatif yang telah dilakukan antara lain:

- a. Pembentukan tim MBKM di tingkat prodi.
- b. Sosialisasi dan pendampingan rekognisi 20 SKS MBKM.
- c. Penguatan jejaring industri dan penjajakan kerja sama baru.
- d. *Workshop* penyusunan RPS berbasis *Case Method* dan *Team-Based Project*.
- e. Peningkatan pelatihan publikasi internasional dan sertifikasi dosen.
- f. Optimalisasi *tracer study* berbasis sistem digital.

6. Strategi yang diterapkan sehingga target kinerja dapat dicapai atau melampaui target

Strategi yang diterapkan agar target dapat dicapai atau dilampaui meliputi:

- a. Integrasi MBKM dalam kurikulum secara sistematis dan wajib minimal 1 aktivitas.
- b. Penguatan kemitraan industri berbasis kebutuhan kompetensi lulusan.
- c. Peningkatan layanan karir dan kewirausahaan mahasiswa.
- d. Percepatan studi lanjut dosen ke jenjang S3.
- e. Insentif berbasis kinerja untuk publikasi dan luaran terapan.
- f. Standarisasi dan monitoring implementasi pembelajaran berbasis CM dan TBP.
- g. Pemerataan dan optimalisasi kerja sama dalam dan luar negeri.

B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Fakultas Teknik UNP Tahun 2025 mencerminkan dukungan pembiayaan terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Total pagu anggaran sebesar Rp 7.072.802.000 dengan realisasi sebesar Rp 6.130.990.695 atau tingkat serapan 86,68%. Sisa anggaran sebesar Rp 941.811.305 berasal dari beberapa kegiatan yang tidak dapat direalisasikan secara optimal pada tahun berjalan.

1. Pagu dan realisasi anggaran unit kerja

Rekapitulasi pagu dan realisasi anggaran Fakultas Teknik disajikan pada Tabel 3.12.

Tabel 3.12. Realisasi Anggaran FT UNP terhadap pencapaian IKU

No.	Kategori	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Sisa Anggaran (Rp)
1	IKU 1	1.349.284.000	1.294.943.108	95.97%	54.340.892
2	IKU 2	263.603.000	260.917.692	98.98%	2.685.308
3	IKU 3	78.510.000	64.609.750	82.29%	13.900.250
4	IKU 4	339.671.000	305.325.839	89.89%	34.345.161
5	IKU 5	147.902.000	143.610.135	97.10%	4.291.865
6	IKU 6	1.579.618.000	1.097.711.783	69.49%	481.906.217
7	IKU 7	191.707.000	186.199.535	97.13%	5.507.465
8	IKU 8	90.651.000	85.054.280	93.83%	5.596.720

No.	Kategori	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Sisa Anggaran (Rp)
9	IKU 9	1.800.425.000	1.527.894.916	84.86%	272.530.084
10	IKU 10	1.231.431.000	1.164.723.657	94.58%	66.707.343
TOTAL		7,072,802,000	6,130,990,695	86.68%	941,811,305

Secara umum, tingkat serapan anggaran sebesar 86,68% menunjukkan pengelolaan anggaran yang cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa IKU dengan tingkat realisasi di bawah 80%, seperti IKU 6 (69,49%).

2. Alokasi anggaran per IKU

Berdasarkan alokasi anggaran:

- a. Alokasi terbesar terdapat pada IKU 9 (Rp 1.800.425.000) dan IKU 6 (Rp 1.579.618.000).
- b. Alokasi terkecil terdapat pada IKU 3 (Rp 78.510.000).

Tingkat serapan tertinggi terdapat pada:

- a. IKU 2 (98,98%)
- b. IKU 7 (97,13%)
- c. IKU 5 (97,10%)

Sedangkan serapan terendah terdapat pada: IKU 6 (69,49%)

Beberapa IKU menunjukkan korelasi antara serapan anggaran dan capaian kinerja, seperti IKU 3 dan IKU 5 yang memiliki tingkat realisasi tinggi serta capaian kinerja melampaui target. Namun terdapat pula IKU dengan serapan tinggi tetapi capaian belum optimal, seperti IKU 1 dan IKU 2, yang menunjukkan bahwa efektivitas program masih perlu ditingkatkan.

3. Uraian Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Secara umum, pengelolaan anggaran telah dilaksanakan secara efisien dan sesuai dengan perencanaan. Sisa anggaran terutama disebabkan oleh:

- a. Kegiatan yang tidak dapat direalisasikan karena keterbatasan waktu pelaksanaan (IKU 10).
- b. Keterlambatan penyampaian laporan pertanggungjawaban (IKU 9).
- c. Optimalisasi belanja yang menghasilkan efisiensi tanpa mengurangi output kegiatan.

Pada IKU 6, serapan sebesar 69,49% menunjukkan adanya kegiatan kerja sama yang belum terealisasi secara maksimal. Namun demikian, capaian kinerja tetap dapat dicapai melalui pemanfaatan jejaring yang telah ada, sehingga tidak seluruh target memerlukan belanja tambahan.

Secara keseluruhan, tingkat serapan 86,68% menunjukkan bahwa Fakultas Teknik telah mampu mengelola anggaran secara cukup efisien dengan tetap menjaga capaian kinerja strategis.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Pada Tahun 2025, Fakultas Teknik UNP melaksanakan inovasi berupa pengembangan prototipe mobil listrik sebagai bagian dari penguatan pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning), riset terapan, serta dukungan terhadap program transisi energi berkelanjutan.

a. Maksud dan Tujuan Inovasi

Pengembangan mobil listrik ini bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang rekayasa otomotif, sistem kelistrikan, dan kontrol elektronika.
- 2) Mengintegrasikan pembelajaran lintas program studi (Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Elektronika, dan Informatika).
- 3) Mendorong hilirisasi riset dosen dan mahasiswa dalam bidang kendaraan listrik.
- 4) Mendukung kebijakan nasional terkait kendaraan ramah lingkungan.

b. Bentuk dan Implementasi Inovasi

Inovasi ini berupa:

- 1) Perancangan dan pembuatan rangka (chassis) kendaraan listrik.
- 2) Pengembangan sistem baterai dan manajemen daya (Battery Management System).
- 3) Integrasi sistem kontrol motor listrik berbasis mikrokontroler.
- 4) Pengujian performa kendaraan dalam skala prototipe.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui:

- 1) Skema tugas akhir mahasiswa
- 2) Penelitian dosen
- 3) Kolaborasi lintas laboratorium
- 4) Dukungan pendanaan fakultas dan universitas

c. Dampak Program Inovasi

Dampak yang dihasilkan antara lain:

1) Dampak Akademik

- a) Meningkatkan pembelajaran berbasis kasus dan proyek (mendukung IKU 7).
- b) Meningkatkan keterlibatan dosen dalam riset terapan (mendukung IKU 3 dan IKU 5).

2) Dampak Institusional

- a) Meningkatkan citra Fakultas Teknik sebagai fakultas berbasis teknologi terapan.
- b) Membuka peluang kerja sama dengan industri otomotif dan manufaktur.

3) Dampak Mahasiswa

- a) Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam rekayasa sistem kendaraan listrik.
- b) Meningkatkan daya saing lulusan pada sektor industri kendaraan listrik.

2. Penghargaan

Pada tahun 2025 Fakultas Teknik tidak memperoleh penghargaan seperti tahun sebelumnya karena untuk skema penghargaan tersebut tidak lagi di laksanakan oleh UNP, namun di tahun 2025 memperoleh 2 Prodi terakreditasi unggul yakni Prodi Pendidikan Teknik Elektronika (S1) dan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (S3) serta penghargaan IKU untuk Program studi Teknik Listrik (D3) dan Informatika (S1).

3. Program Crosscutting/Collaborative

Pada Tahun 2025, Fakultas Teknik UNP melaksanakan program crosscutting/collaborative berupa Program Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik Terintegrasi. Program ini merupakan kolaborasi lintas program studi dan mitra eksternal dalam pengembangan kendaraan listrik berbasis riset dan pembelajaran.

a. Pihak-pihak yang Terlibat

- 1) Program Studi Teknik Mesin
- 2) Program Studi Teknik Elektro
- 3) Program Studi Teknik Elektronika

4) Program Studi Informatika

b. Peran Satuan Kerja dan Pihak Terkait

- 1) Fakultas Teknik: Koordinator program dan pengelola anggaran.
- 2) Prodi Teknik Mesin: Perancangan sistem mekanik dan rangka.
- 3) Prodi Teknik Elektro: Sistem kelistrikan dan manajemen daya.
- 4) Prodi Teknik Elektronika: Sistem kontrol dan sensor.
- 5) Prodi Informatika: Integrasi sistem monitoring berbasis perangkat lunak.

c. Dampak Pelaksanaan Program

- 1) Terbentuknya model pembelajaran kolaboratif lintas disiplin.
- 2) Peningkatan kualitas riset terapan dan publikasi.
- 3) Terbangunnya jejaring kerja sama industri.
- 4) Kontribusi terhadap pengembangan teknologi ramah lingkungan.

Program ini mendukung pencapaian:

- 1) IKU 3 (dosen berkegiatan di luar kampus dan kolaborasi)
- 2) IKU 5 (luaran penelitian)
- 3) IKU 7 (pembelajaran berbasis proyek)

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan Umum

Demikianlah laporan tahunan FT UNP ini dibuat sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kualitas kedepannya. Berdasarkan uraian Bab III. dapat disimpulkan Capaian Kinerja FT UNP tahun 2025 secara umum mencapai target yang telah ditentukan untuk IKU 3. IKU 4. IKU 5. IKU 6 dan IKU 7.

IKU 1 belum mencapai target dengan capaian 46.77% sedangkan target kinerja 80.00%. Belum tercapainya target di IKU 1 disebabkan kurangnya hubungan antara prodi di Fakultas Teknik dengan dunia industri/stakeholders. belum adanya layanan bimbingan karir bagi calon lulusan di Fakultas Teknik dalam memasuki dunia kerja dan kemampuan berbahasa alumni terutama Bahasa Inggris yang belum mumpuni sehingga lulusan belum dapat mendaftar di lowongan bertaraf Internasional/bersaing dengan lulusan dari universitas lain.

IKU 2 belum mencapai target dengan capaian 35.26% sedangkan terget kinerja 40%. Belum tercapainya target di IKU 2 ini disebabkan karena sosialisasi MBKM belum optimal sehingga masih ada keraguan mahasiswa dalam hal beraktifitas di luar kampus terutama MBKM yang dilaksanakan oleh KemdiktiSaintek (8 skema). Mahasiswa juga ragu terhadap proses pengakuan rekognisi MBKM. Distribusi MBKM belum merata. mahasiswa hanya mengikuti skema Kampus Mengajar dan Magang Studi Independen. Di samping itu fakultas dan prodi membutuhkan waktu untuk menyiapkan sistem dan perangkat kurikulum MBKM misalnya menyusun sistem rekognisi mata kuliah yang berhubungan dengan kegiatan MBKM setara 20 SKS. Kemudian juga penyiapan sistem rekognisi mata kuliah MBKM setara 20 SKS antar prodi di dalam fakultas yang sama (FT) dan dalam perguruan tinggi yang sama (UNP).

Terakhir ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah ikut serta dalam penyusunan laporan kinerja ini

B. Langkah Strategis ke Depan

1. Penguatan Kemitraan Industri dan Peningkatan Daya Saing Lulusan (IKU

Untuk meningkatkan capaian IKU 1, Fakultas Teknik UNP akan memfokuskan strategi pada penguatan kemitraan yang lebih sistematis dan berkelanjutan dengan dunia industri, dunia usaha, serta *stakeholders*

nasional dan internasional. Kemitraan tidak hanya bersifat seremonial, tetapi diarahkan pada kerja sama konkret seperti penyusunan kurikulum berbasis kebutuhan industri, program magang terstruktur, dosen praktisi, riset terapan kolaboratif, serta rekrutmen langsung (*campus hiring*).

Selain itu, akan dibentuk dan diperkuat layanan *Career Development Center* (CDC) di tingkat fakultas yang terintegrasi dengan universitas. Layanan ini mencakup bimbingan karier, pelatihan penyusunan CV dan wawancara kerja, *tracer study* yang lebih aktif, serta pelatihan *soft skills* dan literasi digital. Peningkatan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa juga menjadi prioritas melalui program intensif, kelas persiapan TOEFL/IELTS, serta integrasi penggunaan bahasa Inggris dalam beberapa mata kuliah. Langkah ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja nasional maupun internasional.

2. Optimalisasi Implementasi MBKM dan Rekognisi Kurikulum (IKU 2)

Dalam rangka meningkatkan capaian IKU 2, Fakultas Teknik akan melakukan konsolidasi internal untuk memperkuat implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Strategi yang ditempuh meliputi penyederhanaan dan standarisasi sistem rekognisi mata kuliah setara 20 SKS, baik antarprodi di lingkungan FT maupun lintas prodi dalam UNP, sehingga mahasiswa memperoleh kepastian akademik dalam mengikuti program MBKM.

Sosialisasi MBKM juga akan dilakukan secara lebih masif dan terstruktur kepada mahasiswa dan dosen, dengan menekankan manfaat strategis MBKM terhadap kompetensi dan kesiapan kerja lulusan. Fakultas akan mendorong diversifikasi partisipasi mahasiswa pada delapan skema MBKM KemdiktiSaintek, tidak hanya terbatas pada Kampus Mengajar dan Magang Studi Independen, tetapi juga pada skema riset, wirausaha, proyek kemanusiaan, dan pertukaran pelajar.

Ke depan, setiap program studi akan didorong memiliki mitra strategis yang relevan dengan bidang keilmuannya guna memastikan distribusi MBKM lebih merata dan sesuai dengan profil lulusan yang diharapkan.

3. Penguatan Tata Kelola Berbasis Kinerja dan Data

Sebagai bagian dari peningkatan kualitas berkelanjutan, Fakultas Teknik akan memperkuat tata kelola berbasis kinerja (*performance-based*

management) dengan pemanfaatan data yang lebih akurat dan terintegrasi. Monitoring dan evaluasi capaian IKU dilakukan secara periodik, tidak hanya pada akhir tahun, tetapi melalui mekanisme *early warning system* per semester.

Selain itu, perencanaan program dan penganggaran akan lebih diarahkan pada program yang berdampak langsung terhadap peningkatan IKU, akreditasi, serta reputasi institusi. Budaya mutu akan terus ditanamkan melalui penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), audit mutu internal berkala, serta peningkatan kapasitas pimpinan dan tenaga kependidikan dalam tata kelola administrasi akademik.

4. Akselerasi Reputasi dan Daya Saing Institusi

Dalam mendukung visi UNP menuju universitas bereputasi, Fakultas Teknik akan mendorong peningkatan publikasi terindeks, penguatan riset kolaboratif dengan industri dan mitra luar negeri, serta partisipasi aktif dalam kompetisi nasional dan internasional. Promosi capaian dosen dan mahasiswa juga akan dikelola secara lebih strategis untuk memperkuat *branding* institusi.

Melalui langkah-langkah strategis tersebut, diharapkan pada tahun mendatang capaian IKU 1 dan IKU 2 dapat meningkat secara signifikan, sekaligus memperkuat posisi Fakultas Teknik UNP sebagai fakultas yang adaptif, kolaboratif, dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun global.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Capaian Perjanjian Kinerja (PK) FT Tahun 2025

No	Indikator Kinerja Kegiatan/Tambahan	Satuan	Target 2025	Capaian 2025
1	Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu < 12 bulan setelah kelulusan	Persentase	45	39.49
2	Persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta dalam jangka waktu < 12 bulan	Persentase	20	14.16
3	Persentase lulusan yang melanjutkan Studi dalam jangka waktu < 12 bulan	Persentase	15	6.10
4	Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru	Persentase	8	8.86
5	Kelulusan tepat masa tempuh kurikulum (rerata pengamatan dalam tiga tahun terakhir untuk tiga angkatan mahasiswa terakhir) $\geq 40\%$	Persentase	60	32.07
6	Kelulusan tepat 2 kali waktu tempuh kurikulum (rerata pengamatan dalam tiga tahun terakhir untuk tiga angkatan mahasiswa terakhir) $\geq 70\%$	Persentase	87	62.56
7	Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidangnya	Persentase	49	38.24
8	Indeks kepuasan Pengguna Lulusan (Skala 5)	Indeks	4.4	4.07
9	Lulusan pada institusi/perusahaan berskala Internasional	Jumlah	22	5.75
10	Lulusan Bersertifikat Kompetensi Profesi BNSP	Persentase	4	9.58
11	Lulusan Bersertifikat Kompetensi Profesi yang diakui oleh DUDI	Persentase	4	5.12
12	Lulusan Bersertifikat Kompetensi Profesi internasional	Persentase	0.5	0.05
13	Mahasiswa yang mengikuti program magang atau praktik kerja	Persentase	7	34.77
14	Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Proyek di Desa	Persentase	19.29	16.09
15	Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Mengajar di Sekolah	Persentase	7.28	18.84
16	Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Pertukaran pelajar	Persentase	0.7	0.27
17	Mahasiswa yang mengikuti kegiatan penelitian atau riset	Persentase	0.05	3.95
18	Mahasiswa kegiatan berwirausaha	Persentase	0.04	1.91

No	Indikator Kinerja Kegiatan/Tambahan	Satuan	Target 2025	Capaian 2025
19	Mahasiswa yang mengikuti kegiatan studi atau proyek independent	Persentase	0.47	0.04
20	Mahasiswa yang berprestasi di tingkat provinsi/Nasional	Persentase	0.006	0.05
21	Mahasiswa yang berprestasi di tingkat internasional	Persentase	0.002	0.00
22	Karya mahasiswa yang digunakan dunia usaha, industri dan Masyarakat yang bukan hasil dari kompetisi	Persentase	1.15	7.92
23	Jumlah mahasiswa aktif dibagi jumlah dosen tetap saat TS \leq 40%	Rasio	33	23.57
24	Rata-rata IPK Lulusan \geq 3.0	Rata-rata	3.5	3.36
25	Dosen berkegiatan tridharma di PT/ lembaga dalam negeri	Persentase	28	46.97
26	Dosen yang bekerja sebagai praktisi di DUDIKA	Persentase	21	25.77
27	Dosen yang membimbing mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat provinsi	Persentase	15	11.10
28	Dosen yang membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi Internasional	Persentase	4	0.50
29	Dosen yang mengikuti conference/ workshop International	Persentase	29.74	51.34
30	Dosen yang mengikuti conference/ workshop Nasional	Persentase	45	23.72
31	Dosen berkualifikasi Doktor	Persentase	38.61	51.02
32	Dosen praktisi	Persentase	4	3.14
33	Mata kuliah yang diajar oleh dosen praktisi	Jumlah	4	1.47
34	Dosen berjabatan akademik Guru Besar	Persentase	8	6.66
35	Dosen berjabatan akademik Lektor Kepala	Persentase	19.3	21.57
36	Dosen Tetap memiliki jabatan akademik (GB+LK+L+AA)	Persentase	95.58	85.02
37	Dosen yang mengikuti kegiatan asosiasi profesi Nasional	Persentase	100	80.71

No	Indikator Kinerja Kegiatan/Tambahan	Satuan	Target 2025	Capaian 2025
38	Dosen yang mengikuti kegiatan asosiasi profesi Internasional	Persentase	5	6.78
39	Dosen yang sedang studi S3	Orang	60	9.53
40	Keterlibatan dosen tidak tetap $\leq 40\%$	Persentase	1	0.23
41	Publikasi internasional bereputasi (scopus)	Persentase	100	94.53
42	Jurnal bereputasi terindeks nasional	Jumlah	11	6.27
43	Buku yang diterbitkan/Ber-ISBN/Book Chapter	Persentase	15	5.14
44	Jumlah Penelitian Dosen	Jumlah	116	16.81
45	Jumlah PkM Dosen	Jumlah	70	9.38
46	Jumlah Implementation agreement (IA) PT/Lembaga LN	Jumlah	2	1.93
47	Jumlah PKS/MOA dengan DUDI	Jumlah	23	8.40
48	Jumlah Implementation agreement (IA) DUDI	Jumlah	41	9.21
49	Jumlah PKS dengan Perguruan Tinggi, instansi pemerintah, rumah sakit, lembaga riset pemerintah atau swasta, lembaga kebudayaan berskala nasional / bereputasi	Jumlah	18	3.54
50	Jumlah IA dengan Perguruan Tinggi, instansi pemerintah, rumah sakit, lembaga riset pemerintah atau swasta, lembaga kebudayaan berskala nasional / bereputasi	Jumlah	24	6.07
51	Jumlah prodi yang melakukan kerjasama dengan PT QS 200 by subject LN	Jumlah	5	0.83
52	Jumlah prodi yang melakukan kerjasama dengan PT QS 200 by subject DN	Jumlah	1	0.50
53	Mata kuliah menggunakan pemecahan kasus (case method)/projek berbasis kelompok (team-based project)	Persentase	100	100.00
54	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah (termasuk Pascasarjana)	Persentase	21.88	11.17
55	Persentase prodi Ter-Akreditasi A/Unggul	Persentase	35	30.51

No	Indikator Kinerja Kegiatan/Tambahan	Satuan	Target 2025	Capaian 2025
56	Jumlah dosen asing	Jumlah	7	0.85
57	Jumlah mahasiswa asing	Jumlah	6	0.50
58	Jumlah kelas internasional	Jumlah	2	0.17
59	Jumlah Mahasiswa S2	Jumlah	214	19.77
60	Jumlah Mahasiswa S3	Jumlah	136	11.33

Padang, Januari 2026
 Dekan



Prof. Dr. Muhammad Anwar, S.Pd., M.T.
 NIP. 197308052005011002